

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, kemajuan dalam mencari informasi sudah sangat mudah. Teknologi dapat memudahkan para pengguna dalam menjalankan aktivitas. Badan usaha di bidang kuliner berusaha untuk membuat bagaimana agar bisnis yang dijalankan mendapatkan nilai lebih di mata konsumen. Pada badan usaha seperti *coffee* sudah banyak dijumpai dari kota besar sampai kota yang kecil. Dengan perkembangan warung *coffee* menjadi tempat yang sering dicari atau dibutuhkan untuk minum kopi dan kumpul bersama teman-teman. Banyak pengusaha *coffee* atau warung kopi yang melakukan inovasi serta pembaharuan dalam mendayagunakan dan mengoptimalkan peranan dari teknologi informasi. Sebuah sistem yang baik dapat meningkatkan kualitas dan kinerja sebuah organisasi atau instansi, kebutuhan akan informasi semakin meningkat, sehingga setiap manusia diharapkan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kemampuan.

Coffee Western adalah salah satu kafe yang berlokasi di jalan Gagak Hitam Simpang Seroja No.58,59,60 Medan. Kafe tersebut selalu ramai dikunjungi orang-orang untuk sekedar menikmati kopi, merayakan ulang tahun, maupun untuk bersantai bersama teman-teman. Saat ini kafe tersebut masih kurang dalam pelayanan termasuk pencatatan data yang belum baik, hal tersebut disebabkan oleh segala proses pencatatan yang masih manual. Selain itu belum adanya pencatatan persediaan barang rusak dan kadaluarsa belum tercatat dengan baik, data permintaan beli barang dari gudang juga data permintaan barang dari dapur. Data pemesanan pembelian yang masih belum terdata dengan baik yang mengakibatkan terjadinya pesanan *double* kepada pemasok. Setelah itu pada bagian penjualan, pesanan tambahan dari pelanggan sering tidak tertulis pada catatan dan pembayaran pesanan ganda yang terjadi karena pesanan yang dibatalkan belum dihapus mengakibatkan kesalahan perhitungan pada tagihan (*bill*) kepada pelanggan. Selain itu semua data pesanan telah diterima atau belum dan penerimaan pembelian secara parsial masih belum terdata dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam Tugas Akhir perancangan sistem informasi pada Coffee Western dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada Coffee Western”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dihadapi pada Coffee Western dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Belum adanya pencatatan atas barang yang rusak dan kadaluarsa. Di samping itu, belum tercatat dengan baik untuk data permintaan pembelian barang dari gudang dan permintaan barang dari dapur.
- b. Sering terjadinya kesalahan perhitungan pembayaran (*bill* pelanggan) yang disebabkan oleh pesanan tambahan dari pelanggan yang belum ditulis ke dalam catatan dan pembayaran pesanan ganda yang terjadi karena pesanan yang dibatalkan belum dihapus.
- c. Data pesanan pembelian belum tercatat dengan baik apakah pesanan telah diterima atau belum dan penerimaan pembelian secara parsial masih belum terdata dengan baik yang mengakibatkan pemesanan *double* kepada pemasok.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun Ruang Lingkup pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan *input* meliputi data *user*, data barang, data menu, data meja, data *supplier*, data permintaan pembelian, data pesanan pembelian, data penerimaan barang, data pembayaran pembelian, data pesanan pelanggan, data status pesanan pelanggan, data pembayaran, data permintaan barang dari dapur, data pengeluaran barang dari gudang, dan data penyesuaian barang, data retur pembelian.
2. Rancangan logika proses sistem yang meliputi proses pembelian, proses penjualan, proses persediaan, dan proses pembuatan laporan.
3. Rancangan *output* meliputi laporan persediaan barang, daftar menu, laporan permintaan pembelian, laporan pemesanan pembelian, laporan penerimaan barang, laporan pesanan pelanggan, laporan tagihan pesanan (*Bill*), laporan permintaan

barang dari dapur, laporan pengeluaran barang dari gudang, laporan barang kadaluarsa, laporan penyesuaian barang, laporan persetujuan retur pembelian.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah melakukan analisis dan merancang sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat pengolahan informasi dan penyimpanan data yang terkomputerisasi pada Coffee Western.

Manfaat yang diperoleh dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Jika sistem informasi ini dikembangkan maka pencatatan barang rusak, barang yang sudah kadaluarsa, data permintaan pembelian barang dari gudang dan permintaan barang dari dapur semua tercatat dan terdata dengan baik.
2. Jika sistem informasi ini dikembangkan akan mempermudah dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan pembayaran dan pesanan tambahan dari pelanggan yang dibatalkan dapat dihapus.
3. Jika sistem informasi ini dikembangkan akan mempermudah dalam pencatatan pemesanan pembelian, dan penerimaan pembelian secara keseluruhan maupun parsial terdata dengan baik dan mengurangi kesalahan pemesanan yang *double* kepada pemasok.

1.5. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan analisis dan perancangan sistem informasi penjualan pembelian, dan persediaan penulis menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan sistem dimana SDLC merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem, dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah apa saja yang terdapat pada Coffee Western dengan menggunakan *fishbone*, menentukan peluang yang lebih besar dalam peningkatan yang diharapkan melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi, serta mengatur urutan dan memberikan dasar pengendalian pada

faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengumpulan data yang dilakukan penulis meliputi:

a. Penelitian langsung kepada objek yang akan diteliti

1. *Sampling* dan Investigasi

Dengan mengambil beberapa dokumen untuk dijadikan bahan penulisan ilmiah.

2. *Interview* dan Wawancara

Pada metode ini, penulis melakukan tanya jawab langsung kepada manajer kafe yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi tentang masalah dan kebutuhan yang harus dipenuhi.

b. Penelitian Kepustakaan

Penulis mengambil bahan penulisan ilmiah melalui berbagai sumber, seperti buku dan situs-situs yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penulisan ilmiah ini, serta sumber-sumber lainnya.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini penulisan memasukkan apa saja yang menentukan syarat-syarat informasi untuk para pemakai yang terlibat. Di antara perangkat yang dipergunakan untuk menetapkan syarat-syarat informasi di dalam bisnis diantaranya adalah menentukan sampel dan memeriksa data mentah, penulis berusaha untuk memahami informasi apa yang dibutuhkan pemakai agar ditampilkan dalam pekerjaan mereka. Dapat melihat bahwa beberapa metode untuk menentukan syarat-syarat informasi ini melibatkan interaksi secara langsung dengan pemakai.

Tahap ini membentuk gambaran mengenai organisasi dan tujuan-tujuan yang dimiliki seorang penulis. Orang yang terlibat dalam tahap ini adalah penulis dan pemakai, biasanya manajer operasional dan pelayan. Penulis perlu mengetahui detail-detail fungsi sistem yang berjalan, siapa orang yang terlibat dan bagaimana prosedur yang harus dijalankan dari bisnis yang sedang dipelajari. Kemudian penulis juga bertanya mengapa bisnis menggunakan sistem yang ada.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Menganalisa proses kerja dari sistem berjalan dengan menggunakan *data flow diagram* (DFD).
- b. Menganalisis kebutuhan fungsional dari sistem usulan dengan menggunakan *data flow diagram* (DFD).
- c. Menganalisis kebutuhan non-fungsional dari sistem usulan dengan menggunakan PIECES.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dalam tahap ini, akan dibuat kamus data, rancangan *user interface* yang meliputi rancangan masukan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*, rancangan keluaran menggunakan *Crystal Report*, membuat struktur menu, melakukan normalisasi, membuat struktur tabel *database*, dan membuat relasi antar tabel.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL